

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan KEPMENDESA PDTT No 136 Tahun 2022 Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada BUMDesa di Kecamatan Gerokgak, Seririt dan Banjar)

Komang Dexi Suartana^{1*}, Putu Sukma Kurniawan², Edy Sujana³

¹²³Universitas Pendidikan Ganesha

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia dan penerapan Kepmendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022 terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa. Populasi penelitian mencakup seluruh BUMDesa yang masih aktif di Kecamatan Gerokgak, Seririt, dan Banjar dengan jumlah responden sebanyak 136 orang yang terdiri atas Pengawas, Direktur, dan Bendahara BUMDesa, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kausal, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa, yang berarti semakin baik kualitas sumber daya manusia maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Selain itu, Kepmendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022 juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa, karena penerapan regulasi tersebut mampu mendorong peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan ketertiban dalam pengelolaan serta pelaporan keuangan BUMDesa. Dengan demikian, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan implementasi regulasi yang konsisten menjadi faktor penting dalam mewujudkan laporan keuangan BUMDesa yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kata kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia, KEPMENDESA, Kualitas Laporan Keuangan

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v7i3.3934>

*Correspondence: Komang Dexi Suartana

Email: Dexi@student.undiksha.ac.id

Received: 20-12-2025

Accepted: 20-01-2026

Published: 20-02-2026



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to analyze the influence of human resource quality and the implementation of Decree of the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration Number 136 of 2022 on the quality of Village-Owned Enterprises (BUMDesa) financial reports. The study population included all active BUMDesas in Gerokgak, Seririt, and Banjar Districts, with 136 respondents consisting of BUMDesa Supervisors, Directors, and Treasurers. Therefore, the sampling technique used was a census. The research method used was a quantitative method with a causal approach, while data collection was carried out through the distribution of questionnaires that had been tested for validity and reliability. The research data were analyzed using multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program. The results showed that human resource quality had a positive and significant effect on the quality of BUMDesa financial reports, meaning that the better the quality of human resources, the higher the quality of the resulting financial reports. In addition, Decree of the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration Number 136 of 2022 also had a positive and significant effect on the quality of BUMDesa financial reports, because the implementation of this regulation was able to encourage increased accountability, transparency, and order in BUMDesa financial management and reporting. Thus, improving human resource capacity and consistent regulatory implementation are crucial factors in achieving high-quality and accountable BUMDesa financial reports.

Keywords: Human Resource Quality, KEPMENDASA, Financial Report Quality

Pendahuluan

Pembangunan desa merupakan salah satu agenda strategis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi kesenjangan pembangunan antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Pembangunan desa tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar dan pembangunan infrastruktur, tetapi juga diarahkan pada pengembangan potensi ekonomi lokal yang dapat menciptakan kemandirian desa secara berkelanjutan. Salah satu bentuk nyata dari penguatan ekonomi desa adalah melalui pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). BUMDesa merupakan badan hukum yang dibentuk oleh desa untuk mengelola usaha, aset, investasi, serta layanan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Wulandari, 2023). Selain berorientasi pada keuntungan, BUMDesa juga menjalankan fungsi sosial dalam mendukung pemberdayaan masyarakat, termasuk kelompok ekonomi lemah melalui program bantuan sosial maupun dana bergulir (Munawir et al, 2022).

Keberadaan BUMDesa diharapkan mampu menjadi motor penggerak perekonomian desa sekaligus meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Melalui optimalisasi potensi desa, BUMDesa dapat mendorong terwujudnya desa yang mandiri, kompetitif, dan sejahtera, sehingga desa tidak sepenuhnya bergantung pada bantuan dana pemerintah (Yuliani et al, 2024). Dalam menjalankan aktivitas usahanya, BUMDesa wajib menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kondisi keuangan dan kinerja usaha. Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas entitas yang berguna bagi pengambilan keputusan ekonomi (Suarsana & Sinarwati, 2024). Dengan demikian, kualitas laporan keuangan menjadi aspek penting karena mencerminkan tingkat akuntabilitas serta transparansi pengelolaan keuangan BUMDesa.

Namun, pada praktiknya kualitas laporan keuangan BUMDesa masih menghadapi berbagai permasalahan. Berdasarkan observasi awal pada beberapa BUMDesa di Kecamatan Gerokgak, Seririt, dan Banjar, ditemukan bahwa laporan keuangan belum disusun secara lengkap dan sistematis sesuai pedoman yang ditetapkan dalam Kepmendesa PDTT No. 136 Tahun 2022. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya memenuhi standar akuntansi dan regulasi yang berlaku, sehingga dapat menurunkan keandalan informasi keuangan serta menghambat proses evaluasi kinerja BUMDesa.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mengelola keuangan BUMDesa. Kualitas SDM mencakup kemampuan individu dalam melaksanakan tugas secara efektif yang dipengaruhi oleh pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja (Latifah, 2020). SDM yang kompeten akan lebih mampu memahami prinsip-prinsip akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Launtu, 2021). (Mutiana et al, 2017) serta (Jhon Fiesgrald Wungow et al, 2016) juga menegaskan bahwa semakin baik kualitas SDM, maka semakin tinggi kualitas laporan

keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, dapat dirumuskan bahwa kualitas SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa.

Selain faktor SDM, penerapan regulasi juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kepmendesa PDTT No. 136 Tahun 2022 merupakan pedoman penyusunan laporan keuangan BUMDesa yang mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian, serta pengungkapan transaksi keuangan agar pelaporan lebih tertib, transparan, dan akuntabel (Musmini, 2024). Regulasi ini menegaskan bahwa laporan keuangan BUMDesa harus mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Penerapan pedoman ini diharapkan mampu mendorong terciptanya sistem pelaporan yang seragam dan sesuai standar. Penelitian (Putra, 2014) serta (Fresiliasari et al, 2024) menunjukkan bahwa penerapan regulasi atau standar akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga Kepmendesa PDTT No. 136 Tahun 2022 diperkirakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa.

Penelitian ini juga didasarkan pada Teori Good Governance. Good governance menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsivitas, keadilan, serta partisipasi dalam tata kelola organisasi. (Sriyono, 2014) menyatakan bahwa predikat good governance tidak akan tercapai apabila laporan keuangan tidak memenuhi kualitas, sehingga laporan keuangan yang berkualitas merupakan syarat penting dalam mewujudkan tata kelola BUMDesa yang baik. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai laporan administratif, tetapi juga sebagai instrumen utama dalam membangun kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan desa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia dan penerapan Kepmendesa PDTT No. 136 Tahun 2022 terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa di Kecamatan Gerokgak, Seririt, dan Banjar. Mengacu pada teori dan hasil penelitian terdahulu, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Jhon Fiesgrald Wungow et al, 2016; Mutiana et al, 2017), penerapan Kepmendesa PDTT No. 136 Tahun 2022 berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Fresiliasari et al, 2024; Putra, 2014) serta kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa (Azizah, 2016; Mangar et al, 2022).

Metodologi

Penelitian ini dilaksanakan pada BUMDesa aktif di Kecamatan Gerokgak, Seririt, dan Banjar karena masih ditemukan permasalahan terkait kualitas laporan keuangan yang belum sepenuhnya memenuhi standar akuntansi serta ketentuan Kepmendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan kualitas sumber daya manusia dalam pemahaman akuntansi dan kemampuan penyusunan laporan keuangan yang sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal asosiatif untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia dan penerapan Kepmendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022 terhadap kualitas laporan keuangan BUMDesa.

Metode kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme dan bertujuan menguji hipotesis melalui analisis statistik. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan secara online kepada responden yang terdiri dari ketua, bendahara, dan pengawas BUMDesa.

Variabel independen penelitian meliputi kualitas sumber daya manusia dan penerapan Kepmendesa PDTT Nomor 136 Tahun 2022. Kualitas sumber daya manusia diukur melalui jenjang pendidikan, pelatihan, pengalaman, serta pemahaman akuntansi dan aturan laporan keuangan (Lestari, 2014). Penerapan regulasi menjadi acuan dalam pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi agar pelaporan lebih konsisten dan seragam. Variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan yang ditinjau dari relevansi, keandalan, keterpahaman, dan keterbandingan (Aliyah, 2012). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan validitas ditentukan oleh nilai signifikan $< 0,05$ dan reliabilitas melalui Cronbach Alpha $\geq 0,60$. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Kualitas SDM	138	5.00	23.00	10.5145	2.85728
Kepmendesa PDTT No 136 Tahun 2022	138	4.00	18.00	9.5652	2.48192
Kualitas Laporan Keuangan	138	6.00	24.00	11.7101	3.46874
Valid N (listwise)	138				

Sumber: Output PSPP Versi 22 (Data Diolah Penulis), 2025

Berdasarkan Tabel 4.1, variabel Kualitas SDM memiliki nilai minimum 5,00 dan maksimum 23,00 dengan mean 10,5145 serta standar deviasi 2,85728. Variabel Kepmendesa PDTT No 136 Tahun 2022 menunjukkan nilai minimum 4,00 dan maksimum 18,00 dengan mean 9,5652 serta standar deviasi 2,48192. Variabel Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai minimum 6,00 dan maksimum 24,00 dengan mean 11,7101 serta standar deviasi 3,46874. Secara umum, standar deviasi yang cukup besar menunjukkan data responden bersifat variatif.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Instrumen	r hitung	r tabel	Signifikansi	Keterangan
Kualitas SDM (X1)	X1.1	0,795	0,167	<0,01	VALID
	X1.2	0,768	0,167	<0,01	VALID
	X1.3	0,790	0,167	<0,01	VALID
	X1.4	0,806	0,167	<0,01	VALID
	X1.5	0,788	0,167	<0,01	VALID
Kepmendesa PDTT No 136 Tahun 2022 (X2)	X2.1	0,811	0,167	<0,01	VALID
	X2.2	0,786	0,167	<0,01	VALID
	X2.3	0,774	0,167	<0,01	VALID
	X2.4	0,766	0,167	<0,01	VALID
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,810	0,167	<0,01	VALID
	Y.2	0,792	0,167	<0,01	VALID
	Y.3	0,760	0,167	<0,01	VALID
	Y.4	0,733	0,167	<0,01	VALID
	Y.5	0,751	0,167	<0,01	VALID
	Y.6	0,746	0,167	<0,01	VALID

Sumber: Data Diolah Penulis, 2025

Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) diukur menggunakan 5 (lima) item pernyataan. Berdasarkan hasil uji validitas yang ditampilkan pada Tabel 4.2, seluruh item memiliki nilai r hitung yang berkisar antara 0,768 hingga 0,806. Seluruh nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,167, serta menunjukkan nilai signifikansi < 0,01. Variabel Kepmendesa PDTT No 136 Tahun 2022 (X2) diukur menggunakan 4 (empat) item pernyataan. Berdasarkan hasil uji validitas yang ditampilkan pada Tabel 4.4, seluruh item memiliki nilai r hitung yang berkisar antara 0,776 hingga 0,811. Seluruh nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,176, serta menunjukkan nilai signifikansi < 0,01. Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) diukur menggunakan 6 (enam) item pernyataan. Berdasarkan hasil uji validitas yang ditampilkan pada Tabel 4.5, seluruh item memiliki nilai r hitung yang berkisar antara 0,733 hingga 0,810. Seluruh nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,361, serta menunjukkan nilai signifikansi < 0,01.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

NO	VARIABEL	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Kualitas Sumber Daya Manusia	0,848	RELIABEL
2	Kepmendesa PDTT No 136 Tahun 2022	0,791	RELIABEL
3	Kualitas Laporan Keuangan	0,856	RELIABEL

Sumber : Data Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan pada Tabel 4.5, variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,848, yang lebih besar dari nilai standar minimum 0,60. Oleh karena itu, semua item pertanyaan pada variabel kualitas sumber daya manusia yang terdapat dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan reliabel sebagai alat ukur. Variabel Penerapan Kepmendesa PDTT No 136 Tahun 2022 (X2) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,791, yang juga lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item dalam variabel Penerapan Kepmendesa PDTT No 136 Tahun 2022 dapat diandalkan dalam mengukur tingkat pengetahuan responden terhadap penerapan kepmendesa PDTT NO 136 Tahun 2022, dengan demikian, instrumen ini dinyatakan reliabel sebagai alat ukur. Variabel terikat (Y) yaitu Kualitas Laporan Keuangan dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,856.

Berikut versi ringkas dari analisis regresi, uji t, dan koefisien determinasi dengan tetap mempertahankan isi utama.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel independen, yaitu Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) dan Penerapan Kepmendesa PDTT No 136 Tahun 2022 (X2), terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hasil analisis regresi ditunjukkan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	2.104		2.220	.028
	Kualitas SDM	.507	.417	4.994	.000
	Kepmendesa PDTT No 136 Tahun 2022	.447	.320	3.831	.000

Sumber: Data Diolah Penulis, 2025

Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $KLK = 2,104 + 0,507(X1) + 0,447(X2) + e$

Koefisien regresi menunjukkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin baik kualitas SDM dan penerapan Kepmendesa PDTT, maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan BUM Desa.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial. Hasil uji t menunjukkan bahwa Kualitas SDM memiliki nilai t hitung sebesar 4,994 dengan signifikansi 0,000 (<0,05), sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kepmendesa PDTT No 136 Tahun 2022 juga memiliki

nilai t hitung sebesar 3,831 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, H_1 dan H_2 diterima. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	.670	.449	.441
			2.59458

Sumber: Data Diolah Penulis, 2025

Nilai R Square sebesar 0,449 menunjukkan bahwa kualitas SDM dan penerapan Kepmendesa PDTT secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 44,9% variasi kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1) memiliki nilai minimum 5 dan maksimum 23, dengan rata-rata 10,5145 serta standar deviasi 2,85728. Nilai rata-rata yang lebih besar dibanding standar deviasi menunjukkan persebaran data relatif homogen. Seluruh item pertanyaan pada variabel ini dinyatakan valid karena nilai r hitung berkisar antara 0,768–0,806 dengan signifikansi $< 0,01$ dan lebih besar dari r tabel (0,167). Uji reliabilitas juga menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,848, sehingga instrumen X_1 dinyatakan reliabel. Selain itu, hasil uji asumsi klasik menunjukkan data residual terdistribusi normal (Asymp. Sig. 0,068 $> 0,05$), tidak terdapat multikolinearitas (tolerance 0,154 $> 0,10$; VIF 6,492 < 10), serta tidak ditemukan heteroskedastisitas (Sig. 0,069 $> 0,05$).

Hasil regresi menunjukkan koefisien variabel kualitas SDM sebesar 0,507 dengan nilai t hitung 4,994 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, serta H_1 diterima. Hal ini menegaskan bahwa pengurus BUM Desa yang kompeten mampu menyusun laporan keuangan lebih baik, sedangkan keterbatasan pemahaman akuntansi dapat menurunkan kualitas laporan keuangan (Samsudin, 2022). Dalam perspektif Good Governance, SDM berkualitas menjadi faktor penting dalam mewujudkan akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas tata kelola BUM Desa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Claudya Pratiwi & Edy Sujana (2024) yang menyatakan bahwa kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hasil ini berbeda dengan Ningrum (2018) yang menemukan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kepmendesa PDTT No 136 Tahun 2022 terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Variabel Kepmendesa PDTT No 136 Tahun 2022 (X2) memiliki nilai minimum 5 dan maksimum 18, dengan rata-rata 9,5652 serta standar deviasi 2,48192. Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan penerapan regulasi cenderung baik dan data relatif homogen. Uji validitas menunjukkan nilai r hitung 0,766–0,811 dengan signifikansi $< 0,01$ dan lebih besar dari r tabel (0,167), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menghasilkan Cronbach's Alpha sebesar 0,791, yang berarti instrumen X2 reliabel. Hasil uji asumsi klasik juga menunjukkan model memenuhi syarat normalitas, bebas multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Koefisien regresi variabel Kepmendesa PDTT No 136 Tahun 2022 sebesar 0,447 dengan nilai t hitung 3,831 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa penerapan Kepmendesa PDTT No 136 Tahun 2022 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H2 diterima. Regulasi ini memberikan pedoman tata kelola dan pelaporan keuangan yang mendorong akuntabilitas, transparansi, serta penyusunan laporan sesuai standar Good Governance.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Kapahang et al. (2025) yang menyatakan bahwa penerapan Kepmendesa PDTT No 136 Tahun 2022 mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui peningkatan kualitas SDM dan administrasi. Namun, hasil ini berbeda dengan Kurniawati et al. (2024) yang menjelaskan bahwa efektivitas panduan tersebut bergantung pada pelatihan, ketersediaan aplikasi pencatatan, serta pendampingan berkelanjutan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 136 responden yang terdiri atas Pengawas, Direktur, dan Bendahara BUM Desa aktif di Kecamatan Gerokgak, Seririt, dan Banjar, dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien sebesar 0,507 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti semakin tinggi kualitas SDM, semakin baik pula laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini diperkuat oleh nilai rata-rata variabel kualitas sumber daya manusia sebesar 10,5145, sehingga peningkatan kapasitas SDM menjadi faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, Kepmendesa PDTT No. 136 Tahun 2022 juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan koefisien sebesar 0,447 dan signifikansi 0,000. Rata-rata skor penerapan regulasi ini mencapai 9,5652, menunjukkan bahwa BUM Desa tidak hanya menjadikannya sebagai aturan formal, tetapi benar-benar menerapkannya dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari untuk mendorong akuntabilitas, keterbukaan informasi, serta ketertiban dan transparansi laporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga dan menambah sumber bacaan ilmiah serta dapat digunakan mahasiswa lain untuk menjadi pembanding penelitian.

Daftar Pustaka

- Aliyah, S. (2012). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Jepara Siti Aliyah Aida Nahar. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8(2), 97–189.
- Azizah, E. N. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Pada Kecamatan Kabupaten Bintan. 19(5), 1–23.
- Fresiliasari, O., Rachmawati, W., Dewi, E., Amaliyah, E., Semarang, U., Semarang, U., & Semarang, U. (2024). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berkah Jaya*. 1(1), 42–48.
- Jumiati., Idris, M., & Maryadi. (2023). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bantaeng. *Cash Flow Jurnal Manajemen*, 2(4), 638–647. Retrieved from <https://ejurnal.nobel.ac.id/index.php/jcf/article/view/4326>
- Latifah, N. A. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Pemerintah Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah). 1–14.
- Launtu, A. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Dan Kualitas Sumberdaya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gowa. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 18(1), 14–27. <https://doi.org/10.37476/akmen.v18i1.1318>
- Lestari, K. Eka Sri. (2014). Pengaruh Kualitas Sdm, Pengawasan Keuangan, Dan Penerapan Sia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bumdes Se-Kecamatan Gerokgak). *Applied Microbiology And Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Mangar, A. B., Anakotta, F. M., & Kalau, A. A. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Pattimura Ambon*, 2(1), 1–17.
- Munawir, Z., Riyanto, R., & Utama, A. M. (2022). Sosialisasi Pentingnya Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Jatikesuma Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatra Utara. *Japdi Kontribusi*, 02(01), 21–24. <http://jurnal.unhamzah.ac.id/index.php/japsi/article/view/33%0ahttp://jurnal.unhamzah.ac.id/index.php/japsi/article/download/33/28>
- Musmini, L. S. (2024). *Peningkatan Pengelolaan Pencatatan Keuangan Bumdesa Desa Sambangan Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Akuntansi*. 9(November), 1–23.
- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida, Z. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 151–167. <https://doi.org/10.24815/jped.v3i2.8228>

- Nazara, S., Zebua, E., Hulu, F., & Waruwu, M. H. (2023). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Kerja Aparat Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), Page 10–14. <https://doi.org/10.56248/jamane.v2i1.62>
- Ningtyas, W. N. & Saharsini, A. (2024). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Klaten. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(2), 149–168. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i2.1098>
- Putra, M. Y. (2014). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Kepmendesa No 136 Tahun 2022 Pada Bumdesa Al-Hidayah Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. 136.
- Sriyono. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 2(1), 17–35.
- Suarsana, I. K., & Sinarwati, N. K. (2024). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Bumdes Mengacu Pada Kepmendesa Pdtt No 136 Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(1), 115–121. <https://doi.org/10.23887/jiah.v14i1.74364>
- Supriatin, S., & Dony Suhendra, A. (2021). Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Desa Pasirsari Cikarang Selatan. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(4), 15–22. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v6i4.1587>
- Wulandari, P. P. (2023). Peningkatan Fleksibilitas Keuangan Melalui Analisis Kinerja Keuangan Bumdes. 4(5), 95–100.
- Wungow, J. F., Lambey, L. & Pontoh, W. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan Dan Jabatan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan. 174–188.
- Yuliani, R., Hayat, A., Anwar, K., Oktaviani, A., & Azkia, S. (2024). Sosialisasi Kemendesa Nomor 136 Tahun 2022 Dalam Rangka Akuntabilitas Dan Transparansi Desa. *Jurnal Pengabdian Ilung (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 3(3), 599. <https://doi.org/10.20527/ilung.v3i3.11666>